

ABSTRAK

PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM TEKSTIL JAWA BARAT DENGAN PENDEKATAN ETHNIC FUTURISTIK

Hasby Muhammad Ihwan

Program Studi Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif

Universitas Telkom, Bandung

Email: hasbymi@student.telkomuniversity.ac.id

Perkembangan industri tekstil di Jawa Barat kini semakin diperhitungkan dimulai sejak pengembangan tekstil tradisional hingga kini lebih mengarah ke pengembangan tekstil modern, merupakan kumpulan fenomenal dalam dunia industri tekstil di Jawa Barat yang tidak hanya berpengaruh pada perkembangan industri tekstil di Jawa Barat, namun juga turut mempengaruhi perkembangan industri tekstil nasional. Di sisi lain, sub sektor ini harus menghadapi banyak tantangan. tekstil lokal masih menjadi anak tiri, pasar memprioritaskan ruangnya untuk produk-produk impor, sehingga produk lokal kurang mendapatkan tempat. Sedangkan tantangan lain yang tak kalah penting adalah sinergi industri hulu ke hilir, mulai dari pabrik tekstil/garmen, perancang busana, sampai ke urusan pasar. Belum adanya sebuah lembaga yang mewadahi koleksi warisan budaya tekstil tersebut, sehingga salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mencanangkan sebuah pembangunan fasilitas public yang dapat mewadahi segala kegiatan kreativitas masyarakat dalam bidang tekstil. mendorong terselenggaranya Pengembangan Ekonomi Kreatif yang mampu membangun/meningkatkan potensi ekonomi kreatif Jawa Barat, pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif untuk meningkatkan kemampuan bidang manajemen, permodalan, teknologi, proses kreatif serta mampu memperluas ekosistem ekonomi kreatif secara berkelanjutan. Maka dari hal tersebut perencanaan pembuaatan fasilitas berupa museum tekstil di Jawa barat diharapkan mampu mendorong pengembangan potensi ekonomi kreatif yang ada. Perancangan Museum Tekstil Jawa Barat ini mengusung pendekatan etnik futuristik yang terkesan lebih modern dan teknologi terbaru dengan menampilkan unsur lokalitas yang dikemas dalam bentuk kedaerahan serta fasilitas dan area museum bagi kebutuhan kerja pengelola dan aktifitas pengunjung yang dapat meningkatkan motivasi dan rasa ketertarikan pengunjung terhadap pengembangan budaya pada museum, maupun mempelajari perkembangan tekstil yang ada di museum tekstil ini.

Kata Kunci : Desain Interior, Museum, Tekstil, Budaya, Lokalitas, Futuristik